KR-Warisman

Kegiatan Show Case Kelas Prestasi 2021 SMPN 8 Yogyakarta, Kamis (2/12) ditutup. Penutupan dilakukan Kepala Disdikpora Kota Budi Santoso Asrori SE MSi. Penyelenggaraan Show Case Kelas Prestasi ini dalam rangka penguatan ekstrakurikuler, karena SMPN 8 Yogyakara mendapat BOS Prestasi dari Kemendikbudristek. Dalam acara show case itu, seluruh siswa kelas prestasi tampil di panggung, seperti terlihat dalam gambar.

DISABILITAS BUKAN DIHINDARI

Sekolah di Lingkup Kemenag Ramah Difabel

JAKARTA (KR) - Direktur Jenderal Pendidikan Islam Kementerian Agama (Pendis) Kemenag) M Ali Ramdhani menegaskan, semua satuan pendidikan yang berada di lingkup Kemenag, mulai dari raudlatul athfal (RA) hingga perguruan tinggi keagamaan harus ramah difabel (berkebutuhan khusus)

"Saat ini jangan ada lembaga pendidikan Islam yang menolak mendidik anak bangsa berkebutuhan khusus. Justru kita bertanya, sejauh mana kita bisa memberi yang terbaik bagi mereka," katanya dalam keterangan tertulisnya, Jumat (3/12) di Jakarta.

Ia menyatakan pentingnya penghargaan, penghormatan dan perlakuan adil tanpa diskriminasi kepada penyandang disabilitas. Kemenag telah mencanangkan semua unsur pendidikan Islam di bawah naungan Ditjen Pendis sebagai unit sekolah ramah disabilitas.

Dari segi kebijakan, Ditjen Pendis telah melakukan pemetaan dan membangun infrastruktur dengan asistensi pakar disabilitas. Selanjutnya diperlukan komitmen untuk menjaga dan menerapkan fasilitas untuk mendukung pembelajaran ramah difabel.

Menurutnya, apabila Kemenag pusat telah membuat kebijakan dan mempersiapkan infrastruktur, seluruh satuan pendidikan diharapkan dapat mengimplementasikan dan membudayakan nilai-nilai pendidikan Islam yang dapat menyesuaikan dengan kebutuhan khusus

"Saya berpesan, hal ini jangan sampai hanya menjadi artefak kebijakan, tetapi harus dilaksanakan secara konsisten," kata M Ali Ramadhani.

Sementara itu, Rektor UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta Prof Al Makin mengatakan, kebijakan Kemenag telah diimplementasikan dalam satuan pendidikan yang ia pimpin. Bahkan UIN Sunan Kalijaga ditetapkan sebagai kampus Islam pertama yang ramah difabel sejak tahun 2007.

Pendidikan tanpa diskriminasi, katanya, adalah praktik baik tidak hanya untuk tujuan diskusi akademik, tapi juga pelayanan masyarakat. Kepedulian terhadap difabel juga sebagai upaya agar universitas memiliki kontribusi yang jelas kepada semua lapisan masyarakat.

"Disabilitas itu bukan soal ilmu atau akhlak, tetapi kenyataan hidup. Tak dapat dimungkiri, Tuhan menciptakan disabilitas dan itu bukan untuk dihindari, tetapi untuk diakomodir dan diafirmasi," ujar Al Makin. **(Ant)**

UMS Targetkan 8 Ribu Maba

SOLO (KR) - Penerimaan Mahasiswa Baru (PMB) 2021 Universitas Muhammadiyah Surakarta (UMS), mulai di*launching* Rektor UMS Prof Dr Sofyan Anif MSi. Di masa pandemi ini pendaftaran dilangsungkan secara blended dan ditarget bisa meraih 8.000 mahasiswa baru (maba).

Sebelumnya telah dilangsungkan *soft launching* selama tiga hari. Dalam tahapan awal ini jumlah yang mendaftar 474 orang. "Sebanyak 161 pendaftar memilih Fakultas Kedokteran," jelas Ketua PMB Dr Triyono MSi ketika mendampingi rektor di Ruang Seminar Gedung Induk Siti Walidah Lt7, kemarin.

Pada peluncuran PMB, dua pendaftar pertama diberikan penghargaan. Mereka adalah Ghina Raudhatul Jannah, calon mahasiswa Fakultas Hukum dan Putri Kinasih Sulistiani (Farmasi). Ghina merasa bangga karena menjadi mahasiswa pertama yang diterima di UMS.

UMS juga menghadiahi 10 Sekolah yang mengirimkan banyak siswanya. Triyono menjelaskan PMB tahun ini, selain blanded, juga disiapkan sistem reservasi untuk pelaksanaan ujian CBT (*Computer Base Test*), sehingga calon mahasiswa bisa menentukan sendiri kapan akan tes dan komputer nomor berapa yang digunakan. "Untuk tahap awal setiap hari 50 orang," katanya.

Menurut Rektor sistem *one day service* dinilai sangat unggul, sehingga mendapatkan calon mahasiswa potensial. Hasilnya dari tahun ke tahu diperoleh prestasi. **(Qom)**

Tak Mudah PTN/PTS Bersaing Global

BANTUL (KR) - Indonesia memiliki perguruan tinggi yang begitu banyak. Namun, tak sedikit pula perguruan tinggi swasta (PTS) yang belum mampu bersaing secara global.

KR-Istimewa

Prof Dr Agus S Muntohar

"Untuk itu menjadi seorang anggota dewan eksekutif BAN-PT harus memiliki pemahaman yang baik tentang bagaimana penjaminan mutu bekerja, memahami peraturannya. Setidaknya, tahu, penjaminan mutu hakikatnya seperti apa, salah satunya akreditasi," tandas Dosen UMY Prof Agus Setyo Muntohar ST MEngSc PhD usai dilantik sebagai Anggota Dewan Eksekutif BAN-PT periode 2021-2026. Pelantikan dilaksanakan Kemenristekdikti, Selasa (30/11) di Jakarta. .

Menurut Agus Setyo, pemahaman tentang akreditasi itulah yang menjadi salah satu persyaratan untuk menjadi dewan eksekutif. Di samping itu, mempunyai integritas dan faktanya di lapangan, masih banyak yang menganggap, bahwa akreditasi itu, sebagai hal biasa.

"Padahal di masa kini, akreditasi juga merupakan ruh, baik bagi PTN maupun PTS dalam meyakinkan masyarakat, bahwa mereka memiliki standar yang dibutuhkan," ujar Guru Besar Geoteknik Fakultas Teknik UMY tersebut.

Disebutkan, penting bagi sebuah PT baik negeri maupun swasta memiliki akreditasi. Mengingat, hal tersebut merupakan salah satu bentuk sistem penjaminan mutu eksternal bagi PT itu sendiri. Di Indonesia ada satu badan yang mengurusi akreditasi yaitu Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi (BAN-PT).

Hakikatnya, lanjutnya, memiliki fungsi untuk menjamin semua PT sesuai standar yang telah ditetapkan. Namun, melihat realita yang ada, tidak semua PT memiliki kelebihan maupun kekurangan yang sama. Hal ini bisa menjadi hambatan, tapi justru itulah konsekuensinya. **(Fsy)**

NATAL/TAHUN BARU TAK LIBUR

SE Pembelajaran Diterbitkan

JAKARTA (KR) - Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM) level 3 di seluruh wilayah Indonesia diterapkan selama masa Natal dan Tahun Baru (Nataru). Hal itu untuk membatasi mobilitas kegiatan masyarakat.

Kemendikbudristek pun menerbitkan Surat Edaran (SE) No 29 tahun 2021 tentang Penyelenggaraan Pembelajaran Menjelang Libur Natal dan Tahun Baru 2022. Salah satu aturan yang ditetapkan mengenai pembagian rapor semester satu yang biasanya dibagikan sebelum tahun baru.

Hal itu tercantum dalam SE tersebut, seperti dikutip *KR*, Jumat (3/12). "Mengimbau kepala satuan pendidikan di wilayah saudara untuk melaksanakan pembagian rapor semester satu, tahun ajaran 2021/2022 bagi satuan pendidikan anak usia dini, pendidikan dasar dan pendidikan menengah pada bulan Januari 2022," ujar Sekjen Kemendikbudristek, Suharti di Jakarta.

Surat yang ditandatangani Sekjen Kemendikbudristek itu menerangkan, sekolah tidak boleh meliburkan peserta didik selama periode Nataru. Pelarangan libur itu berlaku sejak tanggal 24 Desember 2021 sampai 2 Januari 2022.

Selain itu, tidak ada cuti bagi pendidik dan tenaga kependidikan (tendik) Aparatur Sipil Negara (ASN) selama periode Nataru. Pihaknya mengimbau penyelenggara satuan pendidikan yang diselenggarakan masyarakat untuk menunda pengambilan cuti bagi pendidik dan tendik di satuan pendidikannya setelah periode libur Nataru. **(Ati)**

EKONOMI

HUT ke-6, Yellow Star Hotel Peduli

KR-Istimewa

Donor darah ulang tahun Yellow Star Hotel.

YOGYA (KR) - Mengawali rangkaian kegiatan HUT ke-6 Yellow Star Hotel (YSH), digelar donor darah di YSH unit Gejayan yang menghasilkan 70 kantong darah, Selasa (30/11). Hotel bintang 3 yang memiliki dua unit hotel di Yogyakarta ini menunjukkan kepedulian sosial tinggi.

"Agenda selanjutnya kunjungan ke Panti Asuhan Rumah Buah Hati di Banguntapan Yogyakarta, Rabu (1/12). Baksos untuk menjalin hubungan dan menumbuhkan semangat peduli kepada sesama," ucap GM YSH Anita Wardhani, Jumat (3/12)

Puncak ulang tahun YSH, digeber Senin (6/12) di YSH unit Ambarukmo dengan pengajian dan ramah tamah semua staff. Disiplin protokol kesehatan diterapkan, YSH Gejayan di Jalan Affandi 27 CT Depok Sleman dan YSH Ambarrukmo di Jalan Laksda Adisucipto 23 Papringan CT Depok Sleman," jelasnya. **(Vin)**

Merchant QRIS Tembus 12 Juta

JAKARTA (KR) - Penggunaan pembayaran digital semakin dirasakan manfaatnya oleh masyarakat. Hal ini ditandai oleh terjadinya peningkatan akseptasi penyediaan QR Code Indonesian Standard (QRIS) sebagai alat transaksi merchant. Hingga 1 November 2021, jumlah merchant QRIS telah menembus angka 12 juta. "Jumlah ini meningkat signifikan dibandingkan akhir tahun 2020 sebesar 5,8 juta merchant, atau melebihi target perluasan QRIS yang telah dicanangkan BI bersama Industri pada Februari 2021. QRIS telah digunakan mulai dari pedagang mikro, kecil, menengah, dan besar, pada berbagai sektor usaha, serta juga digunakan untuk donasi sosial keagamaan di seluruh provinsi dan kabupaten/kotamadya," ungkap Gubernur BI Perry Warjiyo di Jakarta, Selasa (2/11).

Menurutnya, sejak diimplementasikan di 1 Januari 2020, BI terus memperkuat kebijakan QRIS untuk mendorong akselerasi digitalisasi ekonomi dan keuangan yang inklusif dan efisien, serta mendukung program Pemerintah melalui Gerakan Nasional Bangga Buatan Indonesia (Gernas BBI) dan Bangga Berwisata Indonesia (GBWI). Penerapan pembayaran nirsentuh QRIS untuk transaksi pembayaran di berbagai sektor, terbukti memberikan banyak manfaat. Di antaranya mendorong efisiensi perekonomian, mempercepat keuangan inklusif, mengurangi risiko penularan Covid-19, bahkan memajukan UMKM. "Ke depan, penggunaan yang lebih intens serta dukungan seluruh pihak termasuk masyarakat akan semakin mengakselerasi pemulihan ekonomi nasional," kata Pery. **(Lmg)**

NERACA PERDAGANGAN DIY SURPLUS

Nilai Ekspor Tetap Naik, Sebaliknya Impor Turun

YOGYA (KR) - Nilai ekspor DIY mencapai USD 48,7 juta pada Oktober 2021 yang naik 6,56 persen dibanding bulan sebelumnya, sebaliknya impor senilai USD 11,8 juta justru turun 7,09 persen. Secara kumulatif, nilai ekspor DIY Januari hingga Oktober 2021 mencapai USD 437,2 juta atau naik 37,01 persen maupun nilai impor mencapai US$124,6 juta atau naik 31,57 persen dibanding periode yang sama 2020. Neraca perdagangan DIY Oktober 2021 mengalami surplus USD 36,9 juta pada Oktober 2021 dan USD 312,6 juta secara kumulatif Januari sampai Oktober 2021.

Kepala Badan Pusat Statistik (BPS) DIY Sugeng Arianto menyatakan, nilai ekspor DIY Oktober 2021 mencapai US$48,7 juta yang dibanding Oktober 2020 nilai ekspor naik sebesar 17,35 persen. Ekspor Oktober 2021 terbesar adalah ke Amerika Serikat (AS) USD 22,2 juta, disusul Australia USD 4,2 juta dan Jepang USD 3,4 juta dengan kontribusi ketiganya mencapai 61,19 persen. Sementara ekspor ke ASEAN dan Uni Eropa masing-masing sebesar USD 1,1 juta dan USD 11,1 juta.

"Peningkatan terbesar ekspor Oktober 2021 terhadap September 2021 terjadi pada pakaian jadi bukan rajutan sebesar USD 2,7 juta atau 20,61 persen. Sedangkan penurunan terbesar terjadi pada kertas/karton USD 1,1 juta atau 37,93 persen," paparnya di Yogyakarta, Jumat (3/12).

Sugeng menyampaikan, ekspor hasil sektor industri pengolahan secara kumulatif naik 37,27 persen dibanding periode yang sama 2020, Sedangkan ekspor hasil pertanian naik 12,12 persen. Menurut provinsi pengiriman barang, ekspor DIY pada Oktober 2021 dikirim melalui Jawa Tengah (Jateng) dengan nilai USD 26,5 juta atau 54,41 persen, DKI Jakarta USD 20,0 juta atau 41,07 persen dan Jawa Timur (Jatim) USD 2,2 juta atau 4,52 persen.

"Nilai impor DIY Oktober 2021 mencapai USD 11,8 juta yang naik 35,63 persen dibandingkan Oktober 2020. Tiga negara pemasok barang impor terbesar yaitu China USD 3,6 juta, disusul Hongkong USD 2,4 juta dan Taiwan USD 1,9 juta. Sementara tiga negara pemasok barang impor terbesar secara kumulatif yakni China USD 36,2 juta atau 29,05 persen, Hongkong USD 27,3 juta atau 21,91 persen dan AS USD 13,8 juta atau 11,08 persen," terangnya.

Lebih lanjut dijelaskan, tiga besar kelompok komoditas impor adalah filamen buatan USD 2,7 juta, Kain rajutan USD 1,6 juta dan kain tenunan khusus USD 1,0 juta. Peningkatan impor golongan barang terbesar Oktober 2021 dibandingkan September 2021 adalah mesin-mesin/pesawat mekanik USD 0,4 juta atau 133,33 persen dan penurunan terbesar adalah kapas gumpalan, tali USD 0,4 juta atau 36,36 persen. **(Ira)**

Promo, Pengaruhi Masyarakat Gunakan e-Wallet

SLEMAN (KR) - Maraknya penggunaan e-payment tidak lepas dari Gerakan Nasional Nontunai yang digaungkan Bank Indonesia sejak 2014. Hal inilah yang mendorong masyarakat melakukan transaski tanpa uang kertas atau logam. Selain itu, gencarnya promo yang dilakukan yang mempengaruhi masyarakat kepancing menggunakan e-Wallet.

KR-Fadmi Sustiwi Yusuf

Hal tersebut dikemukakan Ketua Prodi Informatika Program Magister FTI UII Izzati Muhimmah PhD dan Alumni Prodi Informatika Program Magister FTI UII Anggraeni Dias Saputri MKom dalam virtual conference, Jumat (3/12). Konferensi pers dilaksanakan untuk memaparkan penelitian Anggraeni dengan judul 'Analisis Faktor-faktor Penentu Penerimaan Layanan E-Wallet di Indonesia'.

Mungkin lanjut Izzati, karena mencetak uang itu manual. "Kalau dengan e-Wallet hanya memindah catatan. Selain uang yang beredar terbatas juga mengurangi risiko uang palsu," sebutnya.

Promo pula menurut Anggraeni membuat terjadi 'perang promo' yang menguntungkan pengguna dengan pindah aplikasi. Sebab mereka memang didesain bahwa masyarakat Indonesia suka seperti ini. Apalagi dari hasil penelitian thesis Anggraeni terungkap, bahwa pengguna umumnya kalangan muda berusia yang lebih mudah beradaptasi hal baru. "Yang menarik, mereka umumnya berpendapatan rendah," tambahnya.

Sebelumnya, Anggraeni menyebutkan selaras dengan semakin cepatnya perkembangan dunia terjadi 'perang promo', semakin berkembang pula sistem pembayaran non tunai atau disebut juga *cashless*.

Keadaan *cashless* melahirkan pembayaran dengan sistem pembayaran elektronik atau e-payment. E-payment dikategorikan menjadi credit card, e-wallet, e-cash, digital checking system dan wireless payment system. **(Fsy)**

Y.O.U Beauty Edukasi Kesehatan Kulit

YOGYA (KR) - Brand kecantikan lokal di Indonesia, Y.O.U Beauty hadir di Yogyakarta melalui kampanye 'Y.O.U for You', Kamis (2/12). Memasuki usia tiga tahun, Y.O.U Beauty banyak menghadirkan produk kosmetik, skincare, dan body care perpaduan bahan-bahan alami dan teknologi tinggi.

KR-Istimewa

Ayu Anastasya

Brand Director Y.O.U Beauty Ayu Anastasya mengatakan, kehadiran 'Y.O.U for You' di Yogya ingin membangun hubungan erat dan baik dengan seluruh mitra, sekaligus memberikan edukasi perawatan kesehatan kulit termasuk di masa pandemi Covid-19 ini. "Kondisi yang tidak menentu membuat Y.O.U Beauty ingin menjalin relasi bermakna dengan para wanita Indonesia untuk membantu mereka memahami berbagai kondisi yang sedang dialami," ujarnya.

Karena itu, pada acara ini juga dihadirkan dermatologist dr Listya Paramita SpKK yang berbagi edukasi seputar kesehatan kulit wajah, menggunakan skincare atau makeup yang tepat, agar mendapatkan tampilan maksimal, seperti halnya tagline 'Long-Lasting Beauty'. "Selama Desember, Y.O.U Beauty mengadakan Empty Bottles Campaign, dimana pelanggan dapat membawa kemasan kosong seluruh produk Y.O.U Beauty ukuran full size ke mitra toko pilihan di enam kota yang dikunjungi Y.O.U Beauty. Empty Bottles Campaign dimulai 7 Desember 2021 di tiga kota, yakni Bandung, Yogyakarta, dan Surabaya," tambahnya. **(San)**